

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Notoadmojo (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Menurut Arikunto (2010) metode kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI di Klinik Pratama Gemilang Medika Bantul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Gemilang Medika Bantul pada bulan Desember tahun 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan segala obyek penelitian (Notoatmodjo,2014) populasi dalam studi ini adalah seluruh ibu nifas yang ada di Klinik Pratama Gemilang Medika Bantul yang terdapat pada bulan oktober – desember tahun 2020 yaitu berjumlah 30 Ibu Nifas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Sugiyono,2014) yang pada studi ini yaitu seluruh ibu nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika Bantul sebanyak 30 ibu nifas.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling yakni jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2014).

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin dalam Kelancaran ASI	Pengetahuan responden tentang pijat oksitosis meliputi : pengertian pijat oksitosis. Manfaat pijat oksitosis. Cara melakukan pijat oksitosis.	Kuesioner dengan 20 pertanyaan favorable dan unfavorable Favorable : jika benar diberi Nilai 1 ,jika salah diberi skor nilai 0 Unfavorable : jika salah diberi nilai 1 , Jika benar diberi nilai 0.	Kurang (<56%) Cukup (Skor 56-75 %) Baik (Skor 76-100%)	Ordinal

Sub Variabel					
Pengertian oksitosin	pijat	Pengetahuan responden tentang pengertian pijat Okstitosin	Kuesioner terdiri dari 6 pertanyaan	Kurang (<56%) Cukup (Skor 56-75 %) Baik (Skor 76-100%)	Ordinal
Manfaat oksitosin	pijat	Pengetahuan responden tentang manfaat pijat oksitosin	Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan	Kurang (<56%) Cukup (Skor 56-75 %) Baik (Skor 76-100%)	Ordinal
Cara melakukan pijat oksitosin		Pengetahuan responden tentang cara melakukan pijat oksitosin.	Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan	Kurang (<56%) Cukup (Skor 56-75 %) Baik (Skor 76-100%)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer didapat langsung dari responden atas pertanyaan kuesionare yang diberikan melalui google formulir terkait pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yakni data yang diperoleh dari referensi, dalam studi ini diperoleh dari data rekam medis tentang ibu nifas yang ada di Klinik Pratama Gemilang Medika Bantul.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat yang memudahkan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo,2012). Studi ini menggunakan instrumen kuesioner melalui google formulir dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas terhadap pijat oksitosin dalam kelancaran ASI.

Kuesioner menggunakan jenis pertanyaan tertutup agar lebih mudah dalam melakukan analisis data (Notoatmodjo,2012). Kuesioner dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berlandaskan pedoman pada tinjauan pustaka dan konsep.instrumen yang terdiri dari kuesioner data demografi dan kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI. Dalam studi ini ada 2 pernyataan yaitu pernyataan positif jika benar akan mendapat nilai 1 dan 0 jika salah, serta pernyataan negatif yakni jika jawaban benar akan mendapat nilai 0 dan 1 jika salah.

Berikut adalah kisi-kisi instrument pada studi ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin dalam Kelancaran ASI

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pijat Oksitosin dalam Kelancaran ASI	. Pengertian Pijat	1,2,3,5,6,7	4	7
	. Oksitosin	8,9,10	11	4
	. Manfaat Pijat Oksitosin			
	. Cara Melakukan Pijat Oksitosin	12,13,15,16,17,18,20	14,19	9
	Jumlah Pertanyaan	16	4	20

3. Uji Validitas

Uji validitas yakni skala kevalidan instrument riset yang menilai kemampuan instrument dalam menjalankan fungsinya, yang mana dikatakan valid jika mampu merangkum hal yang diinginkan. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrument dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi tidak menjadi valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. (Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, 2020).

Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui korelasi antara kuesioner dengan target. uji validitas dilakukan pada 20 responden di Klinik Pratama Husada. Instrumen dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel yaitu 0,378 pada taraf Signifikan 0,05. Setelah dilakukan Uji

validitas di Klinik Pratama Jamii Husada dari 20 soal hasilnya dinyatakan valid, yakni memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,378).

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji konsistensi pada tiap pengukuran yang mengacu pada pedoman alat dalam menilai sehingga akan menghasilkan hasil yang relative sama. Reliabilitas alat ukur dapat diestimasi dengan tiga pendekatan yaitu tes ulang, tes paralel dan satu kali pengukuran. (Febri Endra, 2017). Uji Reliabilitas dalam studi ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan nilai Alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2013).

Setelah diperoleh hasil uji, diketahui nilai r Alpha Chronbach sebesar 0,891 ($>$ r tabel yaitu 0,7), sehingga diketahui jika kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Proses editing ini merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data lapangan setelah melakukan penelitian. Pemeriksaan dilakukan pada data jawaban responden pada angket. Editing dilaksanakan langsung di lapangan agar dapat segera melengkapi data jika ada yang kurang.

2. Coding

Yakni memberi label pada tiap sampel agar lebih mudah dilakukan analisis, dengan teknis mengubah huruf kedalam angka.

a. Umur Ibu

Kode 1 : < 20 Tahun

Kode 2 : 20 – 35 Tahun

Kode 3 : > 35 Tahun

b. Pendidikan

Kode 1 : Dasar (SD,SMP)

Kode 2 : Menengah (SMA,SMK, MA)

Kode 3 : Perguruan Tinggi (D1, D2, D3, S1/Sederajat)

c. Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak Bekerja

d. Tingkat Pengetahuan

Kode 1 : Kurang (< 56 %)

Kode 2 : Cukup (56-75 %)

Kode 3 : Baik (76-100%)

3. Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan penilaian pada setiap jawaban

kuesioner sebagai berikut :

a. Pernyataan Favorable

Benar : skor 1

Salah : skor 0

b. Pernyataan Unfavorable

Benar : skor 0

Salah : skor 1

4. Data Entry

Yakni memasukkan data dalam computer. Entry data dalam studi ini dilakukan dari kuesioner ke program komputer statistik *for social science*.

5. Tabulating

Tabulating merupakan memahami tabel yang sudah diisi kode sesuai jenis analisis yang dibutuhkan. Hal ini dapat memudahkan analisis dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan untuk dibandingkan dengan tabel distribusi.

G. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018), tanpa analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian tidak ada maknanya. Analisis data juga difungsikan untuk menghasilkan interpretasi hasil penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan baik pada sudut pandang sempit maupun luas.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menerangkan karakter tiap variable dalam bentuk data numeric yaitumenggunakan nilai rata-rata, median dan standar Deviasi. Hasil analisis berupa persentase dan distribusi frekuensi di masing-masing sub variable, contohnya distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, strata pendidikan,pekerjaan, dan pengetahuan.

Menurut Arikunto (2010), Analisa univariat sering digunakan untuk analisis data dengan rumusan seperti berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai yang diperoleh

F = Total jawaban benar

N = Total soal (Budiarto, 2010).

dengan kriteria interpretasi hasil:

- a. Baik: skor antara 76-100%.
- b. Cukup: skor antara 56-75%.
- c. Kurang: skor < 56%.